

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan pokok manusia untuk bertahan hidup adalah makanan yang semakin lama terus bertambah permintaannya seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk dan kualitas kehidupan masyarakat. Makanan pokok penduduk Indonesia pada umumnya adalah beras sehingga ketersediaan akan produk pangan ini sangat penting. Kebutuhan pangan penduduk Indonesia sangat besar mengingat jumlah penduduknya yang besar, bahkan pemerintah terpaksa melakukan impor beras dari negara lain untuk menjaga ketersediaan bahan makanan serta sebagai cadangan pangan yang dikelola oleh BULOG (Badan Urusan Logistik).

Indonesia merupakan negara agraris dengan mayoritas penduduknya bertani, sehingga produksi gabah sebagai bahan baku beras sebenarnya cukup melimpah, dan di beberapa daerah mengalami surplus. Kuantitas dan kualitas beras sebagai makanan pokok diharapkan semakin meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Peningkatan produksi dan kualitas beras harus diimbangi dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar untuk mengolah gabah menjadi beras yaitu penggilingan padi. Di beberapa daerah ternyata belum tersedia penggilingan padi sehingga masyarakat yang ingin mengolah maupun menjual gabahnya terpaksa

menggunakan mesin penggilingan jenis *huller* yang bertipe *one pass* yang hasil produksinya tidak memenuhi standar serta prosesnya memerlukan waktu yang lama sehingga kapasitasnya sangat kecil yaitu antara 0,5 ton-3 ton per hari, hal inilah yang melatarbelakangi pendirian penggilingan padi ini.

Pada era yang masyarakatnya semakin menuntut pemenuhan kebutuhan secara cepat dan dengan kualitas yang baik, perlu diadakan pengembangan industri dengan menggunakan peralatan dan sistem yang tepat. Penggunaan teknologi baru dalam pengolahan pasca panen diharapkan dapat menghasilkan beras yang kualitasnya lebih baik dan menjadikan penggilingan ini sebagai salah satu produsen beras yang mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Penggilingan padi yang akan didirikan adalah Penggilingan Padi Besar (PPB) yang merupakan gabungan dari beberapa mesin menjadi satu kesatuan utuh yang berfungsi sebagai pengolah gabah menjadi beras dengan kapasitas antara 3 ton-10 ton per jam gabah kering giling. Penggilingan padi ini rencananya akan didirikan di lokasi yang telah ditentukan yaitu di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Teknologi penggilingan yang akan digunakan pada penggilingan yang akan didirikan ini antara lain teknologi pengeringan dengan menggunakan mesin pengering padi mekanis yang memiliki kapasitas ± 10 ton/hari. Tipe penggilingan yang akan digunakan adalah tipe *two pass* sehingga dapat memenuhi standar kualitas beras Penggilingan padi kelompok jenis *two pass* bertujuan untuk menghasilkan produk beras yang

berkualitas baik yaitu dengan derajat sosoh yang tinggi dan butir patah yang rendah. Penggilingan ini biasanya dapat dikelompokkan menjadi penggilingan padi besar yang minimal memiliki 2 buah *husker* (mesin pecah kulit) dan 2 buah *polisher* (mesin penyosoh kulit ari).

1.2. Perumusan Masalah

Kenaikan kebutuhan bahan pangan penduduk, yaitu beras mendorong peningkatan sarana dan prasarana produksi beras. Alat produksi untuk mengolah gabah menjadi beras salah satunya yaitu penggilingan padi. Di banyak daerah telah banyak pendirian penggilingan padi yang mampu memberikan keuntungan. Perbedaan situasi dan kondisi tiap daerah berdampak terhadap berbedanya hasil dan keuntungan. Besar kecilnya keuntungan sangat dipengaruhi oleh aspek pasar, aspek teknis, aspek organisasi, aspek lingkungan, dan aspek finansial.

Berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, aspek organisasi, aspek finansial, dan aspek lingkungan Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur pendirian penggilingan padi di daerah ini belum diketahui kelayakannya.

1.3. Tujuan Penelitian

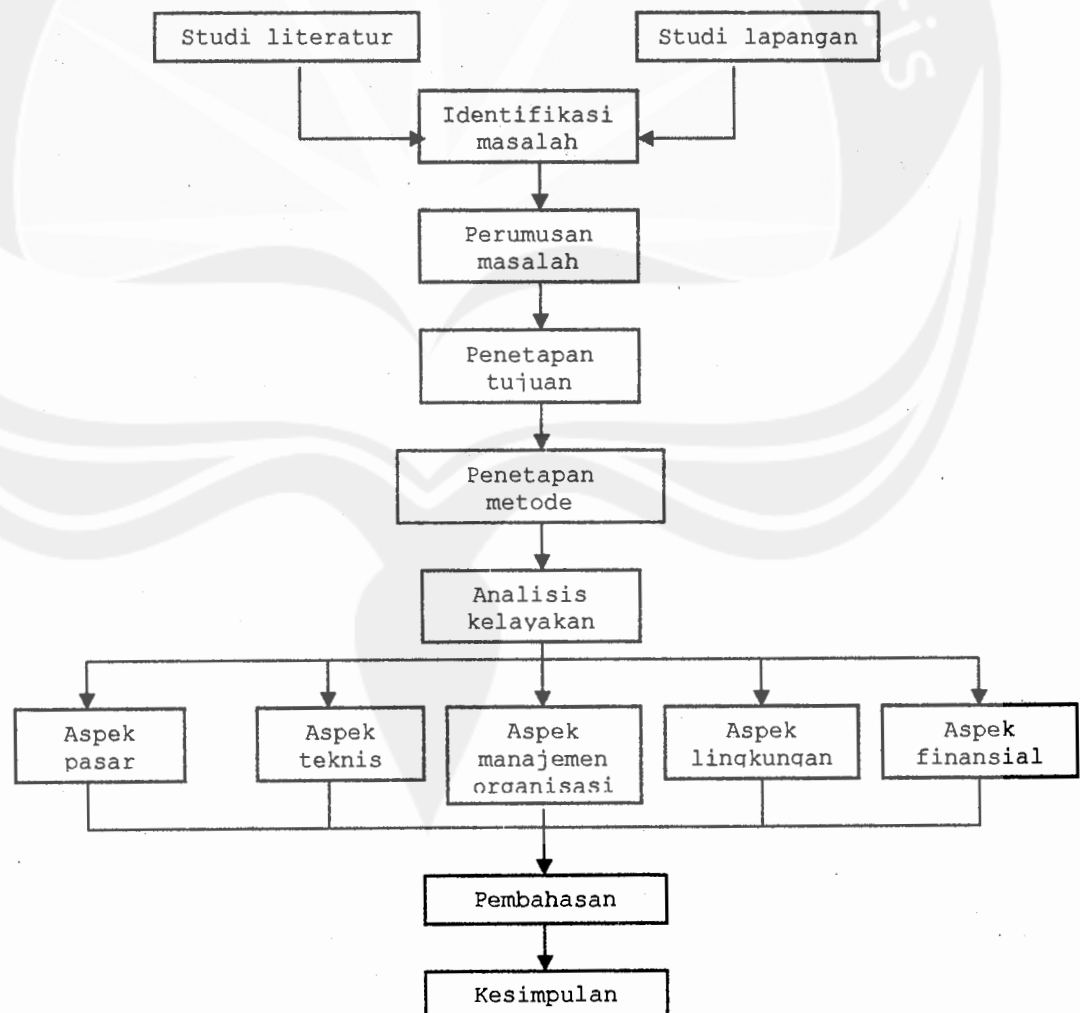
Tujuan dari penelitian ini adalah menilai kelayakan pendirian penggilingan padi ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek organisasi, aspek lingkungan, dan aspek finansial.

1.4. Batasan Masalah

- a. Pabrik didirikan pada lokasi yang sudah ditentukan pemilik proyek yaitu di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun.
- b. Kebutuhan konsumsi yang dihitung hanya kebutuhan konsumsi rumah tangga/orang.
- c. Besar konsumsi yang digunakan dalam perhitungan menggunakan rata-rata konsumsi beras rumah tangga per kapita penduduk Jawa Timur.
- d. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk tahun 2005 dan diasumsikan tetap.
- e. Data produksi padi yang digunakan adalah data produksi Kecamatan Saradan dan sekitarnya tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.
- f. Data mesin dan data biaya mesin-mesin produksi yang dibeli diperoleh dari supplier.
- g. Luas ruang produksi disesuaikan dengan kebutuhan ruangan untuk instalasi mesin dari supplier.
- h. Analisis tata letak dibatasi hanya pada analisis kebutuhan ruangan.
- i. Analisis lingkungan dibatasi pada dampak yang mungkin ditimbulkan pada saat pabrik beroperasi.
- j. Data biaya yang digunakan adalah biaya pada saat pembuatan skripsi, kenaikan biaya setiap tahunnya ditentukan oleh perencana proyek atau berdasarkan rata-rata inflasi.
- k. Data biaya pembangunan pabrik didapatkan dari pengusaha.
- l. Suku bunga bank disesuaikan dengan suku bunga bank yang digunakan untuk menyimpan dana.

1.5. Metodologi Penelitian

Tahap-tahap penelitian dimulai dengan studi literatur dan studi lapangan untuk mengidentifikasi masalah untuk selanjutnya merumuskan masalah yang dihadapi. Setelah merumuskan masalah yang dihadapi dilanjutkan dengan penetapan tujuan penelitian dan metode penelitian kemudian melakukan analisis kelayakan yang terdiri dari aspek pasar, teknis, manajemen organisasi, lingkungan dan finansial dilanjutkan dengan pembahasan serta pengambilan kesimpulan. Metode penelitian secara singkat dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.1. Metodologi Penelitian

1.5.1. Obyek penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Topik penelitian ini adalah Analisis Kelayakan Pendirian Penggilingan Padi di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

1.5.2. Pengumpulan data

Informasi mengenai data-data yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir diperoleh dari :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab. Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan perencana proyek ataupun pihak yang berwenang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

b. Studi lapangan

Melakukan peninjauan ke lokasi yang akan direncanakan untuk dibangun penggilingan. Peninjauan ini untuk mengetahui kondisi dari daerah tersebut.

c. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu mengumpulkan referensi dan literatur yang mendukung penelitian tugas akhir ini.

1.5.3. Data

Data yang akan dianalisis diambil dari berbagai sumber yang dapat mendukung penelitian seperti dari BULOG dan Badan Pusat Statistik. Data yang diambil dikelompokkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu dari :

a. Aspek pasar

1. Data jumlah penduduk Jawa Timur dan proyeksi penduduk dari BPS.
2. Data konsumsi beras/orang/tahun penduduk Jatim.

b. Aspek teknis

1. Data produksi padi di Kecamatan Saradan dan sekitarnya.
2. Data jumlah penggilingan di Kecamatan Saradan dan sekitarnya.
3. Data mesin
4. Data ruangan yang dibutuhkan

c. Aspek Manajemen dan Organisasi

1. Struktur Organisasi

d. Aspek lingkungan

1. Data limbah yang dihasilkan
2. RPL, RKL

e. Aspek finansial

1. Data modal tetap
2. Data modal kerja
3. Data biaya listrik, telepon, premi asuransi, perawatan, alat tulis kantor, bahan bakar
4. Data harga pembelian gabah
5. Data harga beras
6. Data biaya tenaga kerja
7. Data depresiasi
8. Data inflasi dan suku bunga
9. Data biaya yang berhubungan dengan produksi

1.5.4. Pengolahan data

Analisis data dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

a. Aspek pasar

Analisis aspek ini menggunakan data konsumsi dan pertumbuhan penduduk Jawa Timur untuk mengestimasi besar permintaan beras, kemudian dianalisis kelayakannya untuk melihat seberapa besar kemampuan pasar untuk menyerap hasil produksi, sifat pasar dan

strategi pemasaran yang akan dijalankan untuk dapat memasuki pasar tersebut.

b. Aspek teknis

Analisis ini bertujuan untuk melihat ketersediaan bahan baku dengan melakukan peramalan pada produksi padi di Kecamatan Saradan dan sekitarnya. Pada aspek ini juga akan dianalisis kebutuhan ruangan untuk mengetahui luas area yang dibutuhkan.

c. Aspek manajemen dan organisasi

Pada analisis ini akan dianalisis jabatan yang diperlukan, tugas, dan wewenang tiap jabatan, spesifikasi jabatan, dan struktur organisasi yang akan digunakan.

d. Aspek lingkungan

Analisis aspek lingkungan bertujuan untuk menganalisis tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan.

e. Aspek finansial

Analisis dari segi finansial dilakukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan, mengetahui jangka waktu pengembalian modal, dan prospek keuntungan yang bisa didapatkan perusahaan. Pada aspek ini akan digunakan metode *payback period* (PP) untuk mengetahui jangka waktu pengembalian modal dan *Net Present Value* (NPV) untuk mengetahui kemampuan penggilingan dalam mengganti nilai investasi. Berdasarkan analisis finansial akan dipilih alternatif investasi yang paling menguntungkan.

1.6. Sistematika Penulisan

a. Bab 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi uraian singkat tentang hasil penelitian terdahulu dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

c. Bab 3 LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan uraian sistematis dari teori yang ada pada literatur. Landasan teori ini juga merupakan penjabaran teori yang mendasari pemecahan masalah.

d. Bab 4 DATA

Bab ini berisi data yang akan dianalisis.

e. Bab 5 ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari data yang ada dan pembahasan dari hasil analisis tersebut.

f. Bab 6 KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan. Pada bab ini dikemukakan pula saran-saran yang dianggap perlu jika ada yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.